

**PENGARUH PRESEPSI MASYARAKAT DESA PEJAGAN
TENTANG PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT
MENJADI NASABAH BANK SYARIAH**

Nining Wahyuningsih dan Eva Nur'ana

Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Jl. Perjuangan By Pass Sunyaragi Cirebon

E- mail: Niningwningsih30@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini menjadikan masyarakat desa Pejagan sebagai subyek penelitian , dimana data yang diperoleh adalah data primer dari kuesioner yang dibagikan kepada 100 orang warga desa Pejagan yang diambil secara random. Sample yang di ambil dari populasi dengan menggunakan rumus pengambilan sample Proportionate stratified Random sampling yakni rumus Slovin, sehingga diperoleh sampel sebanyak 100 orang dari 5026 warga desa Pejagan. selain data primer, juga digunakan data sekunder berupa data jumlah bank syariah yang ada di Brebes. Yang mana hasil dari pengumpulan data tersebut diolah menggunakan aplikasi IBM SPSS statistic 20, yang selanjutnya akan digunakan metode deskriptif kuantitatif dari hasil pengolahan tersebut. Dari hasil penelitian dan olah data yang dilakukan, dihasilkan bahwa memang ada pengaruh yang signifikan antara persepsi masyarakat desa Pejagan tentang perbankan syariah terhadap minat menjadi nasabah perbankan syariah yakni sebesar 0,249. Dengan persentase sumbangan pengaruh variabel persepsi masyarakat tentang perbankan syariah terhadap minat sebesar 7,5% sedangkan sisanya sebesar 92,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini Selain itu diperoleh hasil bahwa Nilai t hitung > t tabel ($2,818 > 1,984467404$) maka H_0 ditolak.

Kata kunci: Bank Syariah, Persepsi, Minat Menjadi Nasabah, Desa Pejagan

Abstract

This research were Pejagan rural communities as subjects in this study, where the data obtained is the primary data from questionnaires distributed to 100 villagers Pejagan taken at random. Sample taken from the population using the formula Proportionate stratified sampling Random sampling the Slovin formula, in order to obtain a sample of 100 people from 5026 villagers Pejagan. selain primary data, also used secondary data existing number of Islamic banks in Bradford. Which results from the collection of the data is processed using IBM SPSS statistical applications 20, which would then be used quantitative descriptive method of the processing results. From the research and data processing are carried out, resulting that there is a significant relationship between the perception of villagers Pejagan on Islamic banking to become customers of Islamic banking interests which amounted to 0,249. With the contribution percentage of variables influence the public perception of Islamic banking to interest of 7.5%, while the remaining 92.5% is influenced by other variables not included in this study showed that addition value $t > t$ table ($2.818 > 1,984467404$), then H_0 is rejected.

Keywords: Islamic Bank, Perception, Interests Being customer, Desa Pejagan

Pendahuluan

Upaya untuk melakukan implementasi sistem keuangan Islami empat dekade terakhir berjalan begitu gencar. Beberapa eksperimen awal untuk mendirikan perbankan Islam diantaranya berlangsung di Melayu pada pertengahan tahun 1940-an, di Pakistan pada akhir 1950-an, dan di Mesir melalui *Mit Ghamr Savings Banks* (1963-1967) serta *Nasser Sosial Bank* (1971).¹

Meski sebagian besar institusi ini akhirnya gulung tikar, tetapi setidaknya telah memberikan pondasi dan pijakan konsep yang kuat untuk pengembangan berikutnya. Wilayah Asia-Pasifik juga tidak ketinggalan untuk turut serta memberikan andil dan menjadi sumbangsih yang sangat berharga dalam uji coba perintisan perbankan bebas bunga ini. Bank bebas bunga didirikan dengan nama *Philippine Amanah Bank* (PAB) tahun 1973 melalui Keputusan Presiden sebagai institusi perbankan khusus meski tanpa mereferensi karakter Islam didalam piagam banknya. Pendirian PAB adalah respon Pemerintah Pilipina atas pemberontakan Muslim di wilayah selatan, perbankan ini dirancang untuk melayani secara khusus kebutuhan masyarakat Muslim. Tugas utama PAB membantu rehabilitasi dan rekonstruksi masyarakat di Mindanao, Sulu dan Palawan di wilayah selatan.²³

Diikuti kemudian dengan berdirinya *Islamic Development Bank* (IDB) tahun 1974 dengan dukungan dari pemerintah Arab Saudi dan Organisasi Konferensi Islam (OKI) dengan suntikan dana dua milyar Dinar. Hal ini menjadikan IDB menjadi Bank Syariah terbesar. IDB adalah bank antar pemerintahan (*intergovernmental bank*) yang bertujuan untuk mendanai proyek-proyek pembangunan di negara-negara

anggota, yang sebagian besarnya adalah negara-negara berpenduduk muslim. Keberadaan IDB ini memberikan momentum kepada gerakan perbankan syariah pada umumnya, yang ditandai dengan berdirinya lembaga-lembaga swasta (misalnya, *Dubai Islamic Bank* (1976), *Faisal Islamic Bank of Egypt* (1997), *Bahrain Islamic Bank* (1979)), dan lembaga-lembaga pemerintah (misalnya, *Kuwait Finance House* (1997)).⁴ Meski demikian harus diakui istilah “sistem perbankan dan keuangan Islam” relatif baru. Mulai ramai didiskusikan sejak pertengahan 1980-an. Dalam konsepsi Islam aktivitas komersial, jasa dan perdagangan harus disesuaikan dengan prinsip Islam diantaranya “bebas bunga”.

Hal inilah yang juga menjelaskan mengapa pada tahap awal bank Islam atau bank syariah juga dikenal sebagai bank bebas bunga. Meski demikian menggambarkan sistem perbankan Islam secara sederhana hanya “bebas bunga” tidak menghasilkan suatu gambaran yang benar atas sistem ini secara keseluruhan. Memang benar bahwa dalam perbankan Islam, melarang menerima dan membayar bunga menjadi inti (*nucleus*) dari sistem. Tetapi perbankan Islam idealnya juga didukung oleh prinsip-prinsip Islam seperti konsep; berbagi resiko, hak dan kewajiban individu, hak milik, dan kesucian akad (kontrak). Selain itu menginterpretasi sistem perbankan Islam hanya sebagai “bebas bunga” saja cenderung untuk memunculkan kebingungan. Padahal pondasi filosofis dari sistem keuangan Islam seharusnya secara utuh akan mempengaruhi seluruh interaksi faktor-faktor produksi dan perilaku ekonomi. Sedangkan system keuangan konvensional memusat terutama hanya pada aspek transaksi keuangan dan ekonomi. Sistem perbankan Islam juga memberikan penekanan yang sama pada dimensi etis, moral, sosial, dan religius dalam rangka meningkatkan keadilan dan kesejahteraan

¹ Mervin K. Lewis dan Latifa M. Algaoud, “Perbankan Syariah; Prinsip, Praktik dan Prospek”, (Edisi terjemah, Jakarta: Serambi, 2003), 15.

² Muhammad Arif, “Islamic Banking”, dalam *Asian-Pacific Economic Literature* Vol. 2, No.

³ (September 1988), 48-64.

⁴ Mervin K. Lewis dan Latifa M. Algaoud, “Perbankan Syariah; Prinsip, Praktik dan Prospek”, 24-25.

masyarakat secara keseluruhan. Sistem ini juga dilandasi oleh ajaran Islam tentang berbagai konsep etika kerja, distribusi kekayaan, keadilan sosial dan ekonomi, dan peranan dari negara.⁵

Dalam kerangka ekonomi Islam, istilah bank memiliki konsep tersendiri yakni bank syariah yang beroperasi diatas ajaran Islam, yang memiliki konsep operasional yang berbeda dengan prinsip operasional bank konvensional. Kegiatan operasional bank syariah dimulai pada tahun 1992 melalui pendirian PT Bank Muamalah, Tbk. Perkembangan perbankan Syariah di Indonesia menunjukkan kepesatannya, hal ini dapat dilihat dari data statistik pertumbuhan perbankan syariah yang disajikan oleh Bank central BI, yang menjelaskan tentang pertumbuhan aset Perbankan Syariah per tahun 2007 sampai tahun 2011 sebagai berikut :

Bahwa dapat dilihat dari data pertumbuhan aset perbankan syariah per tahun 2007 baik aset tersebut berupa aset BUS (Bank Umum Syariah), UUS (Unit Usaha Syariah), maupun aset Industrinya mengalami peningkatan dari tahun ketahun yakni dapat dilihat dari tahun 2007 hingga tahun 2011. Dimana pada tahun 2007 aset perbankan syariah berupa BUS (Bank Umum Syariah) sebesar 27.286 miliar rupiah mengalami peningkatan sebesar 89.644 miliar rupiah yakni menjadi 116.930 miliar rupiah. Begitu pula dengan aset perbankan syariah yang lainnya seperti aset UUS (Unit Usaha Syariah), yang mengalami peningkatan sebesar 19.104 miliar rupiah dan aset industri perbankan syariah meningkat sebesar 108.928 miliar rupiah, dari tahun 2007 hingga tahun 2011.⁶

⁵ Azis Budi Setiawan, *Perbankan Syariah: Challenges dan Opportunity untuk Pengembangan di Indonesia*, Jurnal Kordinat, Edisi: Vol.VIII No.1, April 2006.

⁶ Bambang Rianto Rustam, *Manajemen Resiko Perbankan Syariah di*

Selain itu, mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim, bahkan Indonesia dikategorikan sebagai pemeluk islam terbesar di dunia.. Namun, belum seluruhnya penduduk muslim di Indonesia menggunakan jasa perbankan Syariah. Sebagaimana dalam Al quran di perintahkan untuk memeluk agama islam secara keseluruhan, yakni dalam surah Al Baqarah ayat 208 serta larangan memakan riba yang berlipat ganda yakni dalam surah Al Imran ayat 130 yang berbunyi:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat

*keberuntungan..” (QS. Al Imran: 130)*⁷Dalam tafsir Al Azhar karya Prof. Dr. Hamka menjelaskan bahwa ayat ini menjelaskan tentang pengharaman riba yang mula-mula turun. Adapun ayat terakhir tentang pengharaman riba yakni ayat dalam surah al Baqarah. Menurut keterangan khalifah Umar bin khatab sebelum menerangkan riba yang berbahaya secara terperinci , beliau wafat. Tetapi pokok ajarannya sudah jelas dalam ayat yang mula-mula turun tentang riba yakni ayat ini. Riba adalah suatu pemerasan hebat dari yang berpiutang kepada yang berhutang, yakni *Adh’afan mudha’afatan* yang artinya berlipat-lipat dinamakan juga riba *nasyi’ah*. Pendeknya, riba adalah kehidupan yang paling jahat dan meruntuhkan segala bangunan persaudaraan. Itulah sebabnya di dalam ayat ini seorang Mu,min takwa terhadap Allah. Karena orang yang telah takwa tidak mungkin akan mencari penghidupan dengan cara memeras keringat dan menghisap darah orang lain. Dan diujung ayat ini diterangkan pula, bahwa janganlah memakan riba dan hendaklah

Indonesia, (Jakarta : Salemba Empat, 2013), 23.

⁷ Al Quran dan terjemahan Departemen Agama RI, *Al hidayah*, (Tangerang: Penerbit Kalim ,⁸)

bertakwa, supaya kamu beroleh kemenangan.⁹

Indonesia adalah sebuah negara dengan penduduk Muslim terbesar di dunia. Dari sisi ini patut menjadi potensi asset yang kuat jika dibarengi dengan kualitas sumber daya insani yang memadai. Sayang sekali potensi kependudukan yang begitu besar ternyata tidak secara otomatis memuluskan pelaksanaan sosialisasi perbankan syariah. Mayoritas masyarakat muslim masih buta tentang Bank Syariah. Bahkan dari hasil observasi yang peneliti lakukan diperoleh bahwa masyarakat desa Pejagan beranggapan sama antara bank syariah dan bank konvensional serta ragu-ragu terhadap bank syariah. Selain itu, belum ada pihak yang meneliti di daerah tersebut dan dari literature review yang peneliti peroleh sebagian besar hanya meneliti tentang persepsi responden saja, bukan pengaruh dari persepsi tersebut terhadap minat menjadi nasabah bank syariah..

Oleh karena itu, dalam skripsi penelitian ini, peneliti mencoba meneliti mengenai pengaruh persepsi masyarakat muslim, khususnya masyarakat muslim Desa Pejagan, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah, tentang perbankan syariah terhadap minat menjadi nasabah bank syariah .

Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Kajian

Wilayah kajian dalam penelitian ini adalah Lembaga Keuangan Islam yakni perbankan syariah dalam penelitian ini berkaitan dengan persepsi masyarakat tentang perbankan syariah terhadap minat menjadi nasabah bank syariah, yaitu “ Persepsi masyarakat Desa Pejagan tentang perbankan syariah terhadap minat menjadi nasabah bank syariah”

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan empirik *field research* (penelitian lapangan) yang dilakukan di Desa Pejagan, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Brebes.

c. Jenis masalah

Jenis masalah dalam penelitian yang diangkat peneliti adalah berkaitan dengan persepsi masyarakat Desa Pejagan terhadap perbankan syariah yang ada di Brebes.

2. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, agar tidak melebar permasalahannya maka penulis membatasi masalah yaitu meneliti tentang pengaruh persepsi masyarakat desa Pejagan tentang perbankan syariah terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Dimana penelitian tersebut dilakukan di Desa Pejagan, sampel yang dipilih untuk memperoleh informasi yakni masyarakat desa Pejagan, diambil *random sampling* pada Sepuluh RT yang ada di desa Pejagan.

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah diatas , maka dapat diperoleh permasalahannya dan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi masyarakat tentang perbankan Syariah ?
2. Bagaimana minat masyarakat terhadap Perbankan Syariah?
3. Bagaimana pengaruh persepsi Masyarakat Desa Pejagan tentang perbankan syariah terhadap minat menjadi nasabah perbankan Syariah?

Pengertian Persepsi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, Persepsi berarti tanggapan. Sedangkan secara etimologi persepsi dari bahasa Latin *perceptio, percipio* yang berarti adalah tindakan menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi sensoris guna memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan.¹⁰Sedangkan, Dalam kajian ilmu psikologi umum dikenal istilah persepsi,. Persepsi merupakan proses akhir

⁹ Hamka, *Tafsir Al Azhar Jilid 2*, (Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD, 2003), 923-924.

¹⁰ Wikipedia Indonesia

dar pengamatan yang diawali oleh proses pengindraan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh alat indra, kemudian ada perhatian, lalu diteruskan ke otak, dan baru kemudian individu menyadari tentang sesuatu yang dinamakan persepsi. Dengan persepsi individu menyadari dapat mengerti tentang lingkungan yang ada di sekitarnya maupun tentang keadaan lingkungan yang ada di sekitarnya maupun tentang hal yang ada dalam diri individu yang bersangkutan. Jadi, persepsi dapat diartikan sebagai penafsiran terhadap stimulus yang telah ada di dalam otak.¹¹

Berikut ini pengertian persepsi menurut para ahli, yakni:

- a. Pengertian Persepsi Menurut Bimo Walgito bahwa Persepsi adalah proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap rangsang yang diterima oleh organisme atau individu sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan merupakan aktivitas yang integrated dalam diri individu.¹²
- b. Pengertian Persepsi Menurut Maramis, Persepsi ialah daya mengenal barang, kualitas atau hubungan, dan perbedaan antara hal ini melalui proses mengamati, mengetahui, atau mengartikan setelah pancaindranya mendapat rangsang.
- c. Pengertian Persepsi Menurut Desiderato, Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Pesan dapat dikatakan sebagai pemberian makna pada stimuli indrawi (sensory stimuli).¹³

Dari pengertian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa persepsi masyarakat adalah tanggapan masyarakat terhadap bank

syariah khususnya dalam penelitian ini di Brebes. Yang mana persepsi dapat timbul dari pengalaman yang telah di perolehnya, baik yang dilakukan sendiri maupun kesan dari orang lain melalui stimulan yang diterima oleh panca inderanya.

Prinsip Persepsi

Persepsi merupakan pengorganisasian berdasarkan teori Gestlat. Teori ini percaya bahwa persepsi bukanlah hasil penjumlahan bagian yang diindra seseorang, tetapi lebih dari itu merupakan keseluruhan (*the whole*). Prinsip persepsi yang utama ada dua yakni:

a. Prinsip *figure*

Yakni prinsip yang menggambarkan manusia secara sengaja atau tidak, memilih dari rangkaian stimulus yang menjadi focus atau bentuk utama

(*figure*).

b. Prinsip *ground*

Yakni prinsip yang menggambarkan manusia secara sengaja atau tidak, memilih dari rangkaian stimulus yang menjadi latar (*ground*).¹⁴

Pada *figurei* dan *ground* terdapat kecenderungan seseorang untuk mmerasakan data dan tertangkap yang paling menarik perhatiannya daripada latar belakang data tertangkap yang kurang menarik perhatian.

Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Berdasarkan definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa factor-faktor yang mempengaruhi persepsi atau yang menentukan persepsi adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik dari stimulus yang diterima,
2. Hubungan stimulus dengan sekelilingnya, dan
3. Kondisi-kondisi si penerima stimulus itu sendiri.

Stimulus adalah setiap bentuk fisik, visual, atau komunikasi verbal yang dapat mempengaruhi tanggapan individu. Persepsi itu bersifat subjektif tergantung penerimanya. Persepsi yang dibentuk oleh seseorang dipengaruhi oleh pikiran dan

¹¹ Ahmad fauzi, *Pisikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2004), 37

¹² Ira Puspita . dkk, *Psikologi Faal*, (Bandung: Rosdakarya, 2012), 113

¹³ Jalaludin Rachmat, *pisikologi Komunikasi*, (Bandung: Rosdakarya, 2005), 51

¹⁴ Khaerul Umam, *prilaku Organisasi*, (Bandung: pustaka Setia, 2010), 67

lingkungan sekitarnya.¹⁵ Sedangkan menurut Stephen Robins, dalam bukunya “Prilaku organisasi” menyebutkan bahwa factor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah:

1. Pelaku Persepsi
2. Target
3. Situasi¹⁶

Proses terjadinya persepsi

Proses persepsi adalah pemrosesan informasi yang ada disekitar kita. Ini adalah proses dimana kita memutuskan informasi mana yang perlu dikumpulkan, bagaimana pengorganisasiannya dan bagaimana memahaminya.¹⁷ Persepsi merupakan proses yang terdiri dari seleksi, organisasi, dan interpretasi terhadap setimulus.¹⁸

Minat Menjadi Nasabah

1. Pengertian minat

Minat diartikan sebagai kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktifitas, atau situasi yang menjadi objek tersebut dengan disertai perasaan senang.^{19,20} Sedangkan menurut Djaali dalam bukunya *Psikologi Pendidikan* mengungkapkan bahwa minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktifitas. Minat pada dasarnya penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin

kuat atau dekat hubungan tersebut, maka akan semakin besar minatnya.²¹

2. Faktor-Faktor Yang Melatarbelakangi Timbulnya Minat

Faktor yang melatarbelakangi timbulnya minat yakni sebagai berikut:²²

a. Faktor dorongan dari dalam individu

Faktor ini merupakan rasa ingin tau atau dorongan untuk menghasilkan suatu yang baru dan berbeda. Dorongan ini dapat membuat seseorang berminat belajar, membaca, menuntut ilmu atau melakukan aktivitas lainnya.

b. Faktor motif sosial

Faktor ini dapat membangkitkan minat untuk melakukan aktivitas tertentu, karena adanya hasrat untuk memperoleh penghargaan dari orang lain.

c. Faktor emosional

Faktor ini berkaitan dengan minat secara emosi. Misalnya keberhasilan akan menimbulkan perasaan puas dan dapat meningkatkan minat, begitupun sebaliknya.

Penelitian terdahului (Literatur review) yang relevan

Zainab (2011)²³

Skripsi tahun 2011 yang ditulis oleh Zainab manajemen pemasaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul “*Pengaruh Citra Merek, Periklanan, Dan Persepsi Terhadap Minat Menabung Nasabah* (studi kasus pada masyarakat Ciputat dan Pamulang yang menjadi nasabah di Bank Muamalat)”

¹⁵ Miftah thoha, *Prilaku organisasi konsep dasar dan aplikasinya*, (Jakarta: PT Rajagrafindo persada, 2008), 147

¹⁶ Stephen Robbins, *Prilaku Organisasi*, (Jakarta: PT Indeks, 2003), 160

¹⁷ Patricia Bushler, *management skill dalam 24 jam*, (Jakarta: Prenada Media Group,2007) , 138

¹⁸ Nugraha Stiadi, J., *perilaku konsumen* , Jakarta: purnada media, 2003 , 160

¹⁹ Abdul Rahmat Saleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Persepektif Islam*, (Jakarta: Kencana,

²⁰), 264

²¹ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 212

²² Djaali, *Psikologi Pendidikan*, 264

²³ Zainab, skripsi “*Pengaruh Citra Merek, Periklanan, Dan Persepsi Terhadap Minat Menabung Nasabah* (studi kasus pada masyarakat Ciputat dan Pamulang yang menjadi nasabah di Bank Muamalat)” , (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011), Abstrak

Wiwin Khasanah (2015)²⁴

Skripsi tahun 2015 yang ditulis oleh Wiwin Khasanah dengan judul skripsi “*Pengaruh Persepsi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Mandiri (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)*”.

Neng Kamarni, SE, M.Si. (2012)²⁵

Jurnal yang ditulis oleh Neng Kamarni, SE, M.Si yang dimuat dalam Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Volume 3, Nomor 1, Januari 2012 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tamansiswa Padang tahun 2012 dengan judul “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Berhubungan Dengan Bank Syariah Di Kota Padang*”.

Dian Ariani (2007)²⁶

Tesis tahun 2007 yang ditulis oleh Dian Ariani dalam memperoleh gelar Megister saint di Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara yang berjudul “*Persepsi Masyarakat umum terhadap Bank Syariah di Medan*”

Lina Nurul Yama (2010)²⁷

²⁴Wiwin Khasanah, Skripsi “*Presepsi Santri Al Munawwir Krapyak Yogyakarta Terhadap Perbankan Syari’ah*”, (Skripsi: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015), Abstrak

²⁵ Neng Kamarni, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Berhubungan Dengan Bank Syariah Di Kota Padang*”, (Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Volume 3, Nomor 1, Januari 2012 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tamansiswa Padang, 2012)

²⁶ Dian Ariani, tesis “*persepsi Masyarakat umum terhadap Bank Syariah di Medan*,” (Tesis: Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara Medan, 2007), Abstrak

²⁷ Lina Nurul Yama, skripsi “*Respon Guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Jakarta terhadap bank Syariah*”, (Skripsi: Fakultas Syariah dan

Skripsi tahun 2010 yang ditulis oleh Lina Nurul Yama Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul “*Respon Guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Jakarta terhadap Bank Syariah*”.

Indah Ramadhani (2010)²⁸

Skripsi tahun 2010 yang ditulis oleh Indah Ramadhani dari Fakultas ekonomi Universitas Andalas dengan judul “*Analisis Persepsi Masyarakat terhadap perbankan Syariah: Studi Komperatif antara Masyarakat perkotaan dan Masyarakat pinggiran*”(Studi kasus kota Padang)”

Intan Amani (2010)²⁶

Skripsi tahun 2010 yang ditulis oleh Intan Amani dari Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “*Presepsi Santri Al Munawwir Krapyak Yogyakarta Terhadap Perbankan Syari’ah*”.

Objek penelitian

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat desa Pejagan kecamatan Tanjung, kabupaten Brebes, Jawa Tengah, Indonesia. Letak desa Pejagan sangat strategis karena dilalui jalur pantura Jawa, dan adanya pertigaan yang merupakan akses menuju jalan tol ruas Kanci - Pejagan. Sebagian masyarakatnya berprofesi sebagai petani yang menghasilkan komoditas padi, bawang merah, cabai merah dan berbagai jenis palawija.

Definisi Operasional Variabel

Untuk mempermudah pemahaman dan memperjelas apa yang dimaksud dengan variabel-variabel dalam penelitian ini maka perlu diberikan definisi operasional. Definisi

Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010), Abstrak

²⁸ Indah Ramadhani, Skripsi “*Analisis Persepsi Masyarakat terhadap perbankan Syariah: Studi Komperatif antara Masyarakat perkotaan dan Masyarakat pinggiran*”(Studi kasus kota Padang)”

(Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, 2010), Abstrak

operasional adalah unsur penelitian yang²⁶ memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel atau dapat dikatakan semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana mengukur variabel.

Dimana dalam penelitian ini mengoperasionalkan variable dengan cara menjabarkan indikator-indikator yang terukur dalam bentuk skala, yang mana bentuk skala pengukuran data yang digunakan yakni skala ordinal, yaitu suatu skala yang disusun berdasarkan jenjang atau rangking.²⁷

Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dituju dalam penelitian ini adalah Desa Pejagan, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek di Desa Pejagan dengan lokasi yang strategis dalam artian dapat dengan mudah dijangkau oleh peneliti. Pemilihan lokasi penelitian Desa Pejagan Kecamatan Tanjung Kabupaten Brebes sebagai tempat penelitian juga mempertimbangkan berbagai keterbatasan dari peneliti sendiri seperti, tenaga, biaya dan juga waktu. Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama tiga bulan, penelitian ini di mulai pada semester ganjil. Pengambilan waktu pada penelitian kuantitatif pada umumnya jangka waktu penelitian kuantitatif cukup lama, karena tujuan penelitian kuantitatif adalah bersifat mengungkap fenomena-fenomena obyektif dan dikaji secara kuantitatif sekaligus pembuktian hipotesis.²⁸

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode ini sering disebut metode penelitian *kuantitatif* karena data-data berupa angka-angka dan menggunakan statistik. Analisis data yang digunakan yakni deskriptif kuantitatif, karena dalam penelitian ini menggunakan dua variabel.

Intan Amani, Skripsi “*Presepsi Santri Al Munawwir Krapyak Yogyakarta Terhadap Perbankan Syariah*”, (Skripsi:Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta , 2010), Abstrak

²⁷ Suryana, 2010, *metodologi Penelitian*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, .31-32 ²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 25.

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu situasi kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.²⁹

Pelaksanaan metode deskriptif kuantitatif tidak sebatas hanya sampai pada pengumpulan dan penyusunan data, akan tetapi meliputi juga analisa dan interpretasi tentang arti dan makna data itu sendiri. Oleh karena itulah maka dapat terjadi sebuah penyidikan atau penelitian deskriptif membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena tertentu kemudian mengambil perbandingan atau mengukur suatu dimensi melalui penyebaran angket/ kuesioner kepada responden, ataupun mengadakan klasifikasi, penilaian, menetapkan standar hubungan kedudukan antara satu dan yang lain.³⁰

Sumber Data

Data adalah bentuk jamak dari datum. Data merupakan keterangkanketerangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang di anggap atau anggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode dan lain.lain.³¹Data dikelompokkan

²⁹ Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 54.

³⁰ Winarno Surakhmad, *Pengantar penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1990), 139.

³¹ M.Iqbal Hasan, *Pokok-pokok*

menjadi dua menurut sumber pengambilannya yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer ini disebut data asli atau data baru. Karena data primer dilakukan secara langsung di ambil dari sumber aslinya melalui narasumber yang tepat, misalnya responden yang diperoleh dari wawancara kuesioner, data survey, data observasi, dan sebagainya.³²

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia atau sudah ada sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan. Data dapat kita peroleh dengan mudah karena sudah tersedia, misalnya di perpustakaan, perusahaan-perusahaan, organisasi-organisasi perdagangan, biro pusat statistik, atau kantor-kantor pemerintah.³³

Sumber Informasi

Pada tahap pertama yaitu menyusun rancangan penelitian yaitu dengan berupa proposal penelitian, kemudian pengajuan proposal penelitian terhadap tempat penelitian terkait maka dalam hal ini kantor kepala Desa Pejagan sekaligus mengurus perizinan terhadap tempat penelitian tersebut. Tahap kedua dalam pengumpulan data peneliti menggali sumber informasi melalui penyebaran kuesioner atau angket pertanyaan kepada responden yakni masyarakat Desa Pejagan serta telaah pustaka.

Populasi

Yang dimaksud dengan populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu

yang memiliki jumlah banyak dan luas. Jika data diambil dari populasi, maka akan memerlukan dana dan waktu yang cukup banyak, sehingga dalam penelitian hal itu terlalu mahal. Alternative agar data yang diperoleh mampu mewakili data yang ada dalam populasi, maka dalam penelitian sering dilakukan pemilihan responden atau sumber data yang tidak begitu banyak dari populasi, tetapi cukup mewakili. Prosesnya disebut dengan proses atau teknik penyempelan atau teknik sampling.³⁴

Sampel

Sampel ditentukan berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, metode, dan instrument penelitian, di samping pertimbangan waktu, tenaga dan pembiayaan. Sampel adalah sebagian dari populasi. Artinya tidak ada sampel jika tidak ada populasi. Agar hasil penelitian yang dilakukan terhadap sampel masih tetap bisa dipercaya, dalam artian masih bisa mewakili karakteristik populasi, maka cara penarikan sampelnya harus dilakukan secara seksama. Cara pemilihan sampel dikenal dengan nama teknik sampling atau teknik pengambilan sampel.³⁵

Dalam Menentukan jumlah sampel yang di ambil peneliti menggunakan suatu Rumus pendapat Slovin.

Instrumen Penelitian

Intrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan lembaran-lembaran kuestioner megggunakan skala likert yang terdiri dari dua instrument yaitu: persepsi masyarakat dan perbankan syariah, yang berisikan pertanyaan-pertanyaan berkisar antara 50 pertanyaan yang akan disisi oleh sampel yang berkaitan dengan penelitian, yang mana 25 pertanyaan mengenai perbankan syariah dan 25 mengenai persepsi masyarakat tentang perbankan syariah. skala likert sendiri

Aplikasinya (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 82.

³² M.Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*,.82.

³³ Sarwono dan Jonathan, *Analisis Data Penelitian*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2006), 11

³⁴ Deni Darmawan, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Rosdakarya, 137- 138

³⁵ Deni Darmawan, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif*,138- 139

merupakan jenis skala yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian, seperti sikap, pendapat dan persepsi social seseorang tentang fenomena social. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator. Kemudian indikator-indikator yang terukur tersebut, dapat dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen ini memiliki gradasi dari tertinggi (sangat positif) sampai terendah (negatif).³⁶

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Questioner/ Angket
2. Observasi
3. Dokumentasi

Teknik Pengolahan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan pembagian kuesioner kepada responden. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner ini dibagikan secara langsung kepada objek penelitian seperti masyarakat Desa Pejagan.

Uji Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrument bersangkutan mampu mengukur apa yang diukur. ³⁷ menggunakan rumus korelasi yakni metode *Bivariate Pearson* (korelasi product moment).

2. Relibilitas Instrumen

Reliabilitas yakni sejauh mana temuan-temuan penelitian dapat direplikasi dimana andai penelitian dilakukan ulang, maka hasilnya akan tetap

sama(konsisten).³⁸ Dimana teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrument yakni menggunakan teknik Alpha Cronbach, dimana teknik atau rumus ini dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliable atau tidak. Criteria suatu instrument dikatakan reliable dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6. ³⁹

Teknik Analisis Data

3. Uji Asumsi Dasar

- a. Uji Normalitas
- b. Uji Homogenitas
- c. Uji Linearitas

4. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

5. Uji Hipotesis Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan

a. Uji Validitas

pengolahan data menggunakan SPSS Statistik 20 dengan teknik *Correlate Bivariate*, dapat disimpulkan bahwa hampir semua butir instrument dari variabel perbankan syariah dan persepsi dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

³⁶ Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, 72

³⁷ Suharsimi Arikunto, 2007, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 167

³⁸ A. Chaedar Alwaasilah, *Pokoknya Kualitatif*, Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya, 2008), 185186

³⁹ Syofian Siregar, *Statistic Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajagrafindo persada, 2010), 175

Teknik yang digunakan dalam pengukuran Reliabilitas instrument pada penelitian ini adalah menggunakan teknik Alpha cronbach, yang mana instrumen suatu instrument dikatakan reliable bila koefisien reliabilitasnya (r_{11}) lebih besar dari 0.6. Dari olah data menggunakan SPSS statiustic 20 menggunakan teknik *Alpha Cronbach* instrumen penelitian ini diperoleh $r_{11} = 0.913$ pada instrumen variabel persepsi bank syariah dan $r_{11} = 0.898$ pada variabel minat. Karena nilainya lebih dari 0,6, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut reliabel

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS 20, diperoleh uji normalitas memenuhi asumsi normalitas yang ditandai dengan penyebaran titik mengikuti sumbu diagonal.

b. Uji Homogenitas

Pada hasil uji homogenitas dengan analisis *One Way Anova* dimana dalam penelitian ini diperoleh nilai signifikan sebesar 0.238. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama (homogen). Jadi dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan untuk penelitian mempunyai varian yang sama.

c. Uji Linieritas

Dari hasil olah data menggunakan aplikasi SPSS statistic 20 dengan *Test for Linearity* Pada penelitian ini diperoleh *Linearity* sebesar 0,006. Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Persepsi masyarakat dan minat terdapat hubungan yang linear.

3. Uji Regresi Linier Sederhana

Dari hasil olah data diperoleh persamaan $Y = 72,971 + 0,249X$. Persamaan tersebut dapat diuraikan bahwa konstanta sebesar 72,971 artinya jika persepsi (X) nilainya adalah 0, maka minat (Y) nilainya positif yaitu sebesar 72,971. Koefisien regresi variabel persepsi bank syariah (X) sebesar 0,249 artinya jika persepsi mengalami peningkatan 1, maka minat menjadi nasabah bank syariah (Y) akan mengalami

peningkatan sebesar 0,249. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara persepsi dengan minat menjadi nasabah bank syariah, semakin positif persepsi masyarakat tentang bank syariah maka semakin positif pula minat masyarakat ke bank syariah. Dan diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,006 yang berarti $0,006 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel terikat (Y) yakni minat. Selain itu diperoleh R square sebesar 0,075 yang berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 7,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yakni berupa factor emosional maupun factor social.

4. Uji Hipotesis Uji t

Dari hasil analisis regresi di atas dapat diketahui nilai t hitung sebesar 2,818. Dimana pengujian hipotesis dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

H_0 : bahwa tidak ada pengaruh persepsi masyarakat Desa Pejagan tentang perbankan syariah terhadap minat menjadi nasabah perbankan syariah.

H_1 : bahwa ada pengaruh persepsi masyarakat desa Pejagan tentang perbankan syariah terhadap minat menjadi nasabah perbankan syariah.

Yang mana tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ dan t hitung sebesar 2,818. selain itu menentukan t tabel dimana tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $100-2-1 = 97$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen). Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1,984467404 dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

H_0 diterima jika t hitung $< t$ tabel

H_0 ditolak jika t hitung $> t$ table

Dari data dan kriteria diatas bandingkan t hitung dengan t tabel maka diperoleh hasil bahwa Nilai t hitung $> t$ tabel ($2,818 > 1,984467404$) maka H_0 ditolak. Oleh karena nilai t hitung $> t$ tabel ($2,818 > 1,984467404$) maka H_0 ditolak, artinya bahwa ada pengaruh secara signifikan antara persepsi bank syariah

dengan minat ke bank syariah. Jadi dalam kasus ini dapat disimpulkan bahwa persepsi berpengaruh terhadap minat pada masyarakat desa Pejagan terhadap bank syariah.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh persepsi masyarakat desa Pejagan tentang perbankan syariah terhadap minat menjadi nasabah bank syariah menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi masyarakat desa Pejagan tentang perbankan syariah cukup positif, masyarakat meyakini bahwa bank syariah berkembang di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan 44,8% responden setuju bahwa bank syariah berkembang di Indonesia. Namun, disisi lain persepsi masyarakat desa Pejagan tentang perbankan syariah juga negatif. Yang mana masyarakat kurang yakin dengan kesyariahan bank syariah. Hal ini dibuktikan dengan 32,44% responden menjawab ragu-ragu dengan bank syariah khususnya di Brebes.
2. Minat masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah cukup positif, hal ini ditandai dengan tanggapan positif masyarakat terhadap bank syariah yakni diperoleh bahwa sebesar 51,92% responden memahami tentang perbankan syariah Hal ini memberikan pengertian bahwa minat masyarakat terhadap perbankan syariah mencapai tahap pengenalan terhadap objek.
3. Persepsi masyarakat tentang perbankan syariah berpengaruh positif terhadap minat menjadi nasabah bank syariah, yakni memberi pengaruh sebesar 7,5% berdasarkan hasil uji linier sederhana dengan nilai R square sebesar 0,75 sedangkan sisanya sebesar 92,5 dipengaruhi oleh faktor lain. Selain itu, dari analisis menggunakan uji t, diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,818 > 1,984467404$) maka H_0 ditolak, yang artinya bahwa ada pengaruh secara signifikan antara persepsi masyarakat desa Pejagan tentang perbankan syariah terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Al- *Qur'an Tajwid dan Terjemahannya*, Departemen Agama RI. Bandung: CV. Diponegoro 2010
- Alwaasilah , A. Chaedar. *Pokoknya Kualitatif*. 2008 . Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya Amani, Intan. Skripsi “*Presepsi Santri Al Munawwir Krapyak Yogyakarta Terhadap Perbankan Syari'ah*” . Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2010
- Anis, Ibrahim, *et. al. Al mu.jam Al Wasith, Juz-* , cet. II 1, Kairo : Dar Ihya' At Turats Al'Arabi.. 1992
- Anton, M. Moeliono, *et. el. Kamus Besar Bahasa Indonesia cet.II*. Jakarta: Balai Pustaka.. 1989
- Ariani , Dian. “*persepsi Masyarakat umum terhadap Bank Syariahdi Medan.*” Tesis: Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara Medan. 2007
- Arif, Muhammad, .“*Islamic Banking*”. *dalam Asian-Pacific Economic Literature Vol. 2, No. 2*. 1988
- Arifin, Zainul. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syari'ah*. Jakarta: Pustaka Alvabet. 2005
- Arikunto , Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rieneka Cipta. 2007
- Ascarya, 2006. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Perss
- Bushler, Patricia. *management skill dalam 24 jam*. Jakarta: Prenada Media Group. 2007
- Chaplin, J. P. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2005
- Daft, Ricard. *Manajemen*. Jakarta:Erlangga. 2002
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Rosdakarya. 2013
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008
- Fauzi , Ahmad. *Pisikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia. 2004

- Hamka, *Tafsir Al Azhar Jilid 2*. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD. 2003
- Haryadi. “*Persepsi masyarakat Terhadap Perbankan Syariah*”. Jurnal Ekonomi dan Manajemen Vol. 1, no.2 tahun 2007 Universitas Jendral Soedirman Purwokerto. 2007
- Hasan, M.Iqbal. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 2002
- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial* Jakarta: Salemba Humanika. 2010
- Hosen , M. Nadrattuzaman. *Kamus Populer Keuangan dan Ekonomi Syariah*. Jakarta: pkes publishing. 2008
- Hosen, M. Nadrattuzaman. *Kamus Populer Keuangan Dan Ekonomi Syariah*. Jakarta: PKES Publishing. 2008
- Huda , Nurul dan Mohamad Haykal. *Lembaga Keuangan Islam*. Jakarta: Kencana, 2010
- Judisseno, Rimky K. *Sistem Moneter dan Perbankan di Indonesi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2005
- Kamarni ,Neng. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Berhubungan Dengan Bank Syariah Di Kota Padang*. 2012.Padang: JurnalManajemen dan Kewirausahaan, Volume 3, Nomor 1, Januari 2012
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2000
- Khasanah, Wiwin. Skripsi “*Presepsi Santri Al Munawwir Krakyat Yogyakarta Terhadap Perbankan Syari’ah*” , 2015.Yogyakarta: Jurusan kotler, Philip. *Manajeme Pemasaran*. Jakarta: prenlindo. 2002
- Lewis, Mervin K. dan Latifa M. Algaoud, “*Perbankan Syariah; Prinsip, Praktik dan Prospek*”,Edisi terjemah, Jakarta: Serambi, 2003
- Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Muslich , Ahmad Wardi. *fiqh Muamalat*. Jakarta: Amazah. 2013
- Nugraha, Stiadi, J..*perilaku konsumen* . Jakarta: perrada media. 2003
- Puspita, Ira . dkk. *Psikologi Faal*. Bandung: Rosdakarya. 2012 Rachmat, Jalaludin. *psikologi Komunikasi*. Bandung: Rosdakarya. 2005
- Ramadhani, Indah. Skripsi “*Analisis Persepsi Masyarakat terhadap perbankan Syariah: Studi Komperatif antara Masyarakat perkotaan dan Masyarakat pinggiran*”(Studi kasus kota Padang)”, skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, , 2010
- Rizki Agil Kurniawan, Skripsi “ *Persepsi Masyarakat terhadap Perbankan Syariah*”,Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, 2014
- Robbins, Stephen, *Prilaku Organisasi*, Jakarta: PT Indeks, 2003
- Rustam, Bambang Rianto, *Manajemen Resiko Perbankan Syariah di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat, 2013
- Saleh, Abdul Rahmat. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Persepektif Islam*. Jakarta: Kencana. 2004
- Sarwono dan Jonathan. *Analisis Data Penelitian* .Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2006
- Setiawan, Aziz Budi. *Perbankan Syariah; Challenges dan Opportunity Untuk Pengembangan di Indonesia, paper*. Jurnal Kordinat, Edisi: Vol.VIII No.1. 2006
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur’an Volume 3*. Tangerang: Lentera Hati, 2007
- Soemitra , Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana. 2009
- Sugiyono. *Metode penelitian Bisnis*.Bandung: Alfabeta. 2007

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2013
- Surakhmad, Winarno. *Pengantar penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.1990
- Suryana. *metodologi Penelitian*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesi. 2010
- Sutedi, Adrian. *Perbankan Syari'ah Tinjauan dan Beberapa Segi Hukum*. Jakarta :Ghalia Indonesia. 2009
- Thoha, Miftah. *Prilaku organisasi konsep dasar dan aplikasinya*. Jakarta: PT Rajagrafindo persada. 2008
- Umam, Khaerul. *Prilaku Organisasi*. Bandung: pustaka Setia. 2010
- Yama, Lina Nurul. Skripsi “*Respon Guru Madrasah AliyahNegeri (MAN) 4 jakarta terhadap bank Syariah*”, Jakarta: Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri SyarifHidayatullah Jakarta. 2010
- Zainab. skripsi “*Pengaruh Citra Merek, Periklanan, Dan Persepsi Terhadap Minat Menabung Nasabah (studi kasus pada masyarakat Ciputat dan Pamulang yang menjadi nasabah di Bank Muamalat)*” , 2012.Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Zainul, Arifin. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syari'ah*. Jakarta: Pustaka Alfabet, 2005
- Zuhaili, Wahbah. *Al Islamy Wa adillatuh. juz 4*, , cet. III, Damaskus: Dar Al Fiqr, 1989
Zusuf, Muchamad. “*Pengaruh Persepsi,motivasi dan sikap nasabah terhadap keputusan pengajuan pembiayaan musyarakah pada nasabah BMT Al Falah Sumber Cirebon*”.
- Skripsi: Fakultas Syariah Jurusan Muamalah Ekonomi Perbankan Islam Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon . 2012

Sumber Lain:

https://id.wikipedia.org/wiki/Pejagan,_Tanjung,_Brebes Wikipedia Indonesia